

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Analisis deskriptif adalah cara penganalisaan data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, melainkan mempergunakan perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang membandingkan jumlah responden yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan 100%.⁷⁶

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai gaya belajar visual (X1), gaya belajar auditori (X2), gaya belajar kinestetik (X3), dan hasil belajar siswa (Y).

1. Gaya Belajar

Instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Blitar, untuk mengetahui gaya belajar siswa peneliti menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4 per item pernyataan. Angket dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan yaitu seluruh kelas XI yang berjumlah 34 siswa, 16 siswa dikelas A

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 30.

dan 18 siswa dikelas B. untuk mengetahui hasil jawaban reponden akan di sajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Skor Gaya Belajar

No	Responden	Kelas	Jumlah Skor			Gaya Belajar
			Gaya Belajar			
			V	A	K	
1	SAN	XI A	16	16	17	Kinestetik
2	FZV	XI A	15	16	17	Kinestetik
3	CFT	XI A	20	18	22	Kinestetik
4	GYH	XI A	17	16	16	Visual
5	QPR	XI A	16	21	17	Auditorial
6	CFR	XI A	13	13	15	Kinestetik
7	SDE	XI A	18	22	16	Auditorial
8	VFR	XI A	19	18	16	Visual
9	BHU	XI A	10	11	8	Auditorial
10	JNH	XI A	13	18	15	Auditorial
11	MKJ	XI A	15	16	15	Auditorial
12	LIU	XI A	14	16	17	Kinestetik
13	JIK	XI A	16	16	18	Kinestetik
14	HTD	XI A	16	14	15	Visual
15	DER	XI A	22	23	21	Auditorial

16	TYU	XI A	14	12	13	Visual
17	FWQ	XI B	15	22	18	Auditorial
18	SEW	XI B	13	16	15	Auditorial
19	IUY	XI B	13	10	12	Visual
20	HUI	XI B	13	13	15	Kinestetik
21	KOR	XI B	11	12	13	Kinestetik
22	TRE	XI B	16	17	15	Auditorial
23	WED	XI B	18	19	22	Kinestetik
24	QQR	XI B	18	19	20	Kinestetik
25	MNB	XI B	19	22	19	Auditorial
26	EDZ	XI B	9	17	15	Auditorial
27	GHH	XI B	19	21	18	Auditorial
28	WWE	XI B	13	14	12	Auditorial
29	EER	XI B	18	17	16	Visual
30	TGH	XI B	14	15	18	Kinestetik
31	JJV	XI B	15	18	17	Auditorial
32	DFG	XI B	20	23	22	Auditorial
33	HJJ	XI B	20	22	19	Auditorial
34	TTY	XI B	18	21	18	Auditorial

Setelah diketahui masing – masing hasil pengisian angket Pada deskripsi data diatas, maka setiap siswa digolongkan apakah termasuk ke dalam kecenderungan gaya belajar Visual, Auditori, atau Kinestetik. Hasil pengklasifikasian siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2**Klasifikasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa**

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1	Visual	6
2	Auditorial	17
3	Kinestetik	11
Jumlah		34

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 34 siswa , terdapat 6 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya visual, 17 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya Auditorial, 11 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya Kinestetik, selanjutnya dihitung persentase masing-masing gaya belajar (Visual, Audio, dan Kinestetik). Caranya dengan membandingkan jumlah siswa yang berkecenderungan gaya belajar tertentu dengan jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut disajikan cara menghitung

persentase gaya belajar siswa :

- a. Persentase Gaya Belajar Visual $= 6/34 \times 100\% = 17,64\%$
- b. Persentase Gaya Belajar Auditorial $= 17/34 \times 100\% = 50,00\%$
- c. Persentase Gaya Belajar Kinestetik $= 11/34 \times 100\% = 32,35\%$

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar beserta besar persentas pada tabel 4.3

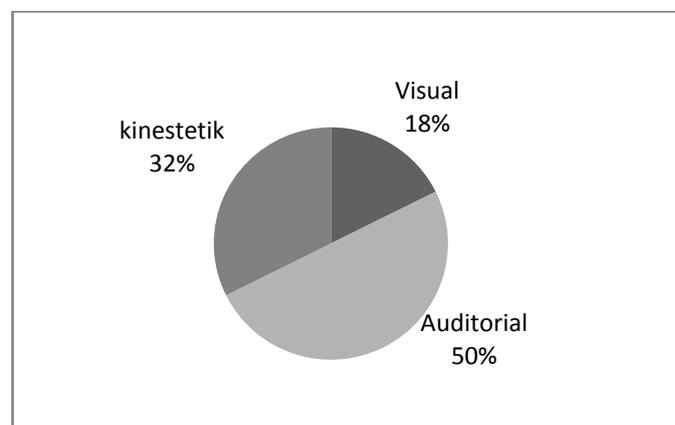
Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Visiual	6	17,64%
2.	Auditorial	17	50,00%
3.	Khinestetik	11	32,35%
Jumlah		34	100%

Selanjutnya data distribusi frekuensi gaya belajar siswa disajikan dalam bentuk diagram pada

Gambar 4.1 Histogram Kecenderungan Gaya Belajar



2. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dengan mengambil nilai ulangan semester 2 siswa MA Al-Hikmah Langkapan Blitar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hasil nilai ulangan semester siswa dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 4.4

Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0 – 34	Sangat Rendah
2	35 – 54	Rendah
3	55 – 64	Sedang
4	65 – 84	Tinggi
5	85 – 100	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui hasil nilai belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak akan di uraikan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

No.	Responden	Kelas	Nilai Rapot	Gaya Belajar
1	SAN	XI A	88	Kinestetik
2	FZV	XI A	87	Kinestetik
3	CFT	XI A	94	Kinestetik
4	GYH	XI A	88	Visual
5	QPR	XI A	90	Auditorial
6	CFR	XI A	83	Kinestetik
7	SDE	XI A	91	Auditorial
8	VFR	XI A	90	Visual
9	BHU	XI A	79	Auditorial
10	JNH	XI A	85	Auditorial
11	MKJ	XI A	85	Auditorial
12	LIU	XI A	86	Kinestetik
13	JIK	XI A	89	Kinestetik
14	HTD	XI A	84	Visual
15	DER	XI A	86	Auditorial
16	TYU	XI A	82	Visual
17	FWQ	XI B	91	Auditorial
18	SEW	XI B	83	Auditorial
19	IUY	XI B	81	Visual
20	HUI	XI B	82	Kinestetik
21	KOR	XI B	80	Kinestetik
22	TRE	XI B	87	Auditorial

23	WED	XI B	93	Kinestetik
24	QQR	XI B	92	Kinestetik
25	MNB	XI B	94	Auditorial
26	EDZ	XI B	83	Auditorial
27	GHH	XI B	92	Auditorial
28	WWE	XI B	82	Auditorial
29	EER	XI B	89	Visual
30	TGH	XI B	86	Kinestetik
31	JJV	XI B	89	Auditorial
32	DFG	XI B	97	Auditorial
33	HJJ	XI B	95	Auditorial
34	TTY	XI B	92	Auditorial

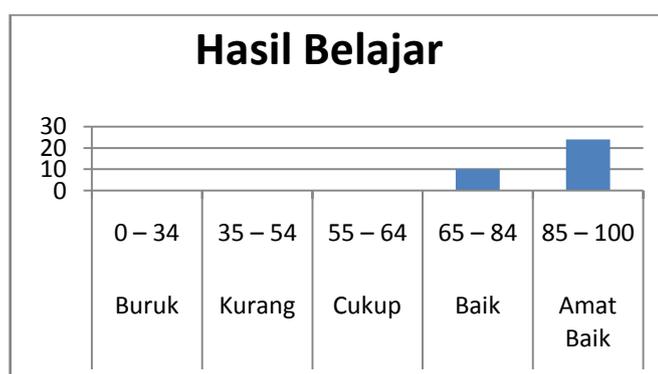
Nilai Minimal	79
Nilai Maksimal	97
Rata-Rata	88

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh nilai minimal ulangan semester I pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 79, nilai maksimal sebesar 97, dan nilai rata-rata sebesar 88. Selanjutnya peneliti menyajiakn tabel distribusi frekuensi nilai prestasi belajar tersebut berdasarkan kategori dan presentase seperti diuraikan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No.	Kategori	Nilai Rentang	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Buruk	0 – 34	0	0
2.	Kurang	35 – 54	0	0
3.	Cukup	55 – 64	0	0
4.	Baik	65 – 84	10	29,41%
5.	Amat Baik	85 – 100	24	70,58%
Jumlah			34	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, berikut ini adalah sajian dalam bentuk histogramnya:

Gambar 4.2 Hisogram Frekuensi Hasil Belajar

Berdasarkan data diatas hasil belajar siswa MA Al-Hikmah Lamhkanan yang dilihat dari nilai Ulangan Semester 2 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan bahwa sebagian besar hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berada pada kisaran nilai 85-100 sebesar 70,58% sehingga masuk ke dalam kategori amat baik dan pada kisaran nilai 65 – 84 sebesar 29,41% dalam kategori baik.

B. Hasil Uji Prasarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data harus melakukan prasyarat analisis data, Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam penelitian ini hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 16,0 statistik for windows* adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Bela

Tabel 4.7

Uji Normalitas Gaya Belajar Visual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		hasil_belajar	Visual
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	87.50	15.76
	Std. Deviation	4.673	3.066
	Most Extreme Absolute Differences	.097	.120
	Positive	.097	.087
	Negative	-.068	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.565	.700

Asymp. Sig. (2-tailed)	.907	.712
------------------------	------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Normalitas Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar

Tabel 4.8

Uji Normalitas Gaya Belajar Auditorial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Auditorial	hasil_belajar
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	17.18	87.50
	Std. Deviation	3.597	4.673
	Most Extreme Absolute Differences	.121	.097
	Positive	.099	.097
	Negative	-.121	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.704	.565
Asymp. Sig. (2-tailed)		.704	.907

a. Test distribution is Normal.

c. Uji Normalitas Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar

Tabel 4.9

Uji Normalitas Gaya Belajar Kinestetik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kinestetik	hasil_belajar
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	16.53	87.50

	Std. Deviation	3.037	4.673
Most Differences	Extreme Absolute	.160	.097
	Positive	.108	.097
	Negative	-.160	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.934	.565
Asymp. Sig. (2-tailed)		.347	.907

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 Statistics For Windows*, hasil uji normalitas di atas menunjukkan tabel One-Sample Kolmogorov - Smirnov Test diperoleh dari angka Asymp.Sig.(2-Tailed). Dengan kriteria pengambilan keputusan probabilitas yaitu jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas diatas nilai signifikansi gaya belajar visual sebesar 0,712, nilai signifikansi gaya belajar auditorial sebesar 0,907, dan nilai signifikansi gaya belajar kinestetik sebesar 0,907.

Dari semua uji normalitas nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi dikatakan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas, dimana jika nilai terdapat $VIF \geq 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas

begitupun sebaliknya, dimana jika nilai terdapat $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam hal ini layak untuk digunakan. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
1. Gaya Belajar Visual	352	2.840
2. Gaya Belajar Auditorial	375	2.665
3. Gaya belajar Kinestetik	334	2.998

Hasil regresi yang dilakukan pada Tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai VIF atau *Variance Inflation Factor* variabel Gaya Belajar Visual (X1) sebesar 2.840, Gaya Belajar Auditorial (X2) sebesar 2,665, dan Gaya Belajar Kinestetik (X3) sebesar 2,998. Nilai-nilai tersebut semuanya $\leq 10,00$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dan layak untuk digunakan.

3. Uji Linieritas

Berikut hasil dari uji linieritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows*

- a. Uji linieritas gaya belajar visual terhadap hasil belajar

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Visual

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
visual * hasil_b elajar	Between Groups (Combined)	238.284	17	14.017	3.122	.014
	Linearity	207.868	1	207.868	46.300	.000
	Deviation from Linearity	30.416	16	1.901	.423	.952
	Within Groups	71.833	16	4.490		
	Total	310.118	33			

Berdasarkan tabel 4.11 uji linieritas Gaya Belajar Visual. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. Deviation From Linierity $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Visual memiliki nilai sig. *Deviation From Linierity* sebesar $0,952 \geq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel Gaya Belajar Visual (X1) dengan variabel Hasil Belajar Siswa Aqidah Akhlak (Y).

b. Uji linieritas gaya belajar Auditorial terhadap hasil belajar

Tabel 4.12

Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Auditorial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
auditorial* hasil_belajar	Between Groups	(Combined)	358.608	17	21.095	4.939	.001
		Linearity	300.104	1	300.104	70.268	.000
		Deviation from Linearity	58.504	16	3.656	.856	.620
		Within Groups	68.333	16	4.271		
Total			426.941	33			

Berdasarkan tabel 4.12 uji linieritas Gaya Belajar Auditorial. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Visual memiliki nilai sig. *Deviation From Linierity* sebesar $0,620 \geq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel Gaya Belajar Auditorial (X2) dengan variabel hasil Belajar Siswa Aqidah Akhlak (Y).

- c. Uji Linieritas gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar

Tabel 4.13

Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Kinestetik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kinestetik * hasil_belajar	Between Groups	(Combined)	276.971	17	16.292	9.479	.000
		Linearity	213.274	1	213.274	124.087	.000
		Deviation from Linearity	63.696	16	3.981	2.316	.051
	Within Groups		27.500	16	1.719		
	Total		304.471	33			

Berdasarkan tabel 4.13 uji linieritas Gaya Belajar Kinestetik. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. Deviation From Linierity $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation From Linierity* $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Kinestetik memiliki nilai sig. *Deviation From Linierity* sebesar $0,051 \geq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel Gaya

Belajar Kinestetik (X3) dengan variabel Hasil Belajar Siswa Aqidah Akhlak (Y).

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis analisis ini menggunakan hasil angket gaya belajar sebagai variabel (X) dan hasil belajar Aqidah Akhlak sebagai variabel (Y), hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian dilakukan dengan alat penguji signifikan *t-test*. Hal ini dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) variabel Gaya Belajar yaitu Gaya Belajar Visual (X1), Gaya Belajar Auditori (X2), Gaya Belajar Kinestetik (X3) terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y).

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} dengan taraf signifikasinya 5%, sedangkan distribusi pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 34-3-1 = 30$, n (jumlah responden), dan k (jumlah variabel independen) hasil yang diperoleh dari T_{tabel} adalah 2.042, dan antara nilai signifikansi (probabilitas hitung) dengan *Level of Significance*(α) sebesar 5% (0,05). Nilai T_{hitung} dari hasil pengolahan data dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.734	2.027		31.450	.000
	Visual	.431	.194	.283	2.225	.034
	Auditorial	.493	.160	.379	3.081	.004
	Kinestetik	.515	.201	.335	2.566	.016

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Hasil analisis dari tabel 4.14 diketahui bahwa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak, pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil analisis ini di peroleh nilai t_{hitung} Gaya Belajar Visual (X_1) sebesar 2,225 sementara itu t_{tabel} 2,042. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,225 > 2,042$) dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.. t_{hitung} diperoleh 2,225 dengan tingkat probabilitas 0,034. Kriteria pengujian jika Probabilitas

Hitung $<Level\ of\ Significance\ (\square)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,034 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance\ (\square)$ sehingga H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

Hasil analisis dari tabel 4.14 pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil analisis ini di peroleh nilai t_{hitung} Gaya Belajar Auditorial (X_2) sebesar 3,081 sementara itu t_{tabel} 2,042. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,081 > 2,042$) dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.. t_{hitung} diperoleh 3,081 dengan tingkat probabilitas 0,004. Kriteria pengujian jika Probabilitas Hitung $<Level\ of\ Significance\ (\square)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar auditorial terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,004 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance\ (\square)$ sehingga H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang

signifikan secara parsial mengenai gaya belajar auditorial terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

Hasil analisis dari tabel 4.14 pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil analisis ini di peroleh nilai t_{hitung} Gaya Belajar Kinestetik (X_3) sebesar 2,566 sementara itu t_{tabel} 2,042. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,566 > 2,042$) dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. t_{hitung} diperoleh 2,566 dengan tingkat probabilitas 0.016. Kriteria pengujian jika Probabilitas Hitung $< Level\ of\ Significance$ (α) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar kinestetik terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,016 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance$ (α) sehingga H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar kinestetik terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

2. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis secara serempak atau simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Variabel Independen secara keseluruhan terhadap Variabel Dependen. Uji ini dilakukan dengan

membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikasinya 5%, rumusnya adalah:

$$df(n_1) = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df(n_2) = n - k = 34 - 4 = 30$$

ket: df = derajat kebebasan

n = Jumlah responden

k = banyaknya variable penelitian

hasil yang diperoleh dari F_{tabel} adalah 2,92 dan antara nilai signifikansi (probabilitas hitung) dengan *Level of Significance* (α) sebesar 5% (0,05). Nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel hasil uji analisis regresi linear bergandapada tabel ANOVA

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	597.681	3	199.227	48.664	.000 ^a
Residual	122.819	30	4.094		
Total	720.500	33			

a. Predictors: (Constant), kinestetik, auditorial, visual

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan *output* SPSS kriteria pengujian hipotesis ini yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Ada pengaruh yang signifikan secara Simultan (Bersama-Sama) mengenai gaya belajar visual terhadap Hasil Belajar

Aqidah Akhlak. Hasil pengujian menunjukkan nilai Fhitung $48,664 > F_{tabel} 2,92$ Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai Gaya Belajar Visual (X1), Gaya Belajar Auditori (X2), dan Gaya Belajar Kinestetik (X3) terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y). Hasil dari nilai Fhitung adalah 48,664 dengan probabilitas 0.000. Kriteria pengujian menyatakan jika probabilitas hitung $< level\ of\ significance$ (α) maka H_0 ditolak atau ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

Hasil pengujian menunjukkan $0.000 < 0.05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance$ (α) atau H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai Gaya Belajar Visual (X1), Gaya Belajar Auditori (X2), dan Gaya Belajar Kinestetik (X3) terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y).

3. Uji R^2 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari SPSS nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.812	2.023

a. Predictors: (Constant), kinestetik, auditorial, visual

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,830 Hal ini berarti 83% Hasil Belajar Aqidah Akhlak dapat dijelaskan oleh variabel Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Gaya Belajar Kinestetik sedangkan sisanya 17% Hasil Belajar Aqidah Akhlak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini